

ABSTRAK

Munif, Irma Rumaya Syurfa, 2009. *Penerapan Metode Experiential Learning (Belajar Melalui Pengalaman) dalam Proses Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kalipucangkulon 01 Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2007/2008..* Skripsi Jurusan Fisika FMIPA UNNES. Pembimbing I: Dra. Siti Khanafiyah, M.Si., Pembimbing II: Drs. Mosik, M.S.

Kata kunci: Metode *experiential learning*, proses pembelajaran IPA dan hasil belajar IPA.

Hasil observasi di SD Negeri Kalipucangkulon 01 Welahan Kabupaten Jepara menunjukkan bahwa hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Sains IPA masih tergolong rendah. Oleh karena itu, perlu dicari upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya adalah dengan memvariasikan metode pembelajaran dengan menggunakan metode *experiential learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *experiential learning* dalam proses pembelajaran sains IPA dan peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas V di SD tersebut setelah diterapkan metode *experiential learning*.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 4 siklus. Tehnik pengumpulan data hasil belajar kognitif dengan *post tes* tiap akhir siklus, data hasil belajar afektif dengan angket, dan data hasil belajar psikomotorik yang diperoleh dari lembar pengamatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus 1 nilai rata-rata kognitif siswa adalah 6.43 menurun menjadi 6.10 pada siklus 2 dan meningkat menjadi 6.83 pada siklus 3 dan 7.30 pada siklus 4. Ketuntasan klasikal pada siklus 1 adalah 56.7% meningkat menjadi 60% pada siklus 2, 73.3% pada siklus 3 dan 83.3% pada siklus 4. Nilai rata-rata hasil belajar afektif pada awal pembelajaran adalah 52,90 dengan ketuntasan belajar 53,67%, meningkat menjadi 66,14 dengan ketuntasan 87%. pada akhir pembelajaran. Nilai rata-rata hasil belajar psikomotorik pada siklus 1 adalah 47.67 dengan ketuntasan klasikal 0% meningkat menjadi 62.17 dengan ketuntasan klasikal 30% pada siklus 2, 68.27 dengan ketuntasan klasikal sebesar 67% pada siklus 3 dan 84.03 dengan ketuntasan klasikal 100% pada siklus 4.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *experiential learning* dalam pembelajaran sains IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata dan ketuntasan belajar siswa yang dapat dilihat pada tiap siklusnya. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih optimal hendaknya memperhitungkan kesesuaian antara tingkat kesulitan materi yang akan diajarkan dengan waktu pembelajaran.